



**PENGARUH KERJASAMA TIM DAN KOMUNIKASI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT SINAR BARU LOGISTIK
JAKARTA SELATAN**

***THE INFLUENCE OF TEAMWORK AND COMMUNICATION ON
EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT SINAR BARU LOGISTIK
SOUTH JAKARTA***

Syifa Fadiyah^{1*}, Siti Aesah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : syifa_fadiyah@yahoo.com^{1*}, dosen01223@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 30-01-2025

Revised : 02-02-2025

Accepted : 04-02-2025

Published : 06-02-2025

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of teamwork and communication on employee performance at PT. Sinar Baru Logistik Kota Dki Jakarta, both partially and simultaneously. This research method uses quantitative methods that are associative, with a poll of 50 respondents and sampling using saturated samples. Data analysis techniques use data instrument tests, classical assumption tests, linear regression tests, correlation coefficient tests, coefficient of determination tests and hypothesis tests. The research results show that teamwork has a positive effect on employee performance with the regression equation $Y=18.743 + 0.423 X_1$. $t_{count} (1.667) > t_{count} (1.667)$ or sig value $0.00 < 0.05$ then H_{01} is rejected and H_{a1} is accepted. Communication has a positive effect on employee performance with the regression equation $Y = 19.533 + 0.412 X_2$. The correlation coefficient value is 0.415, meaning that the two variables have a moderate level of relationship, the coefficient of determination has a contribution of 37.2% and the hypothesis test is $t_{count} (3.162) > t_{count} (1.667)$ or sig value $0.00 < 0.05$, so H_{02} is rejected and H_{a2} received. Teamwork and Communication simultaneously have a positive effect on Employee Performance with the regression equation $Y=16.053 + 0.226 X_1 + 0.247 X_2$ of the value obtained by the value $F_{count} (6.266) > F_{table} (3.20)$ and the Sig value $0.000 < 0.05$ then H_{03} is rejected and H_{a3} is accepted

Keywords: *Teamwork, Communication, Employee Performance*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja karyawan pada PT.Sinar Baru Logistik Kota Dki Jakarta baik secara persial maupun simultan .Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat asosiatif, dengan poluasi sebanyak 50 responden dan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh . Teknik analisis data menggunakan uji instrumen data , uji asumsi klasik, uji regresi linier , uji koefisien



korelasi , uji koefisien determinasi dan uji hipotesis . Hasil penelitian menunjukkan Kerjasama Tim berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan dengan persamaan regresi $Y=18,743 + 0,423 X1$ nilai koefisien korelasi sebesar 0,618 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat ,koefisien determinasi memiliki kontribusi sebesar 47,5% dan uji hipotesis sebesar nilai $t_{hitung} (3.187) > t_{hitung} (1,667)$ atau nilai sig $0,00 < 0,05$ maka H_{O1} ditolak dan H_{a1} diterima.Komunikasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan dengan persamaan regresi $Y = 19,533 + 0,412 X2$. nilai koefisien korelasi sebesar 0,415 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang ,koefisien determinasi memiliki kontribusi sebesar 37.2% dan uji hipotesis sebesar nilai $t_{hitung} (3.162) > t_{hitung} (1,667)$ atau nilai sig $0,00 < 0,05$ maka H_{O2} ditolak dan H_{a2} diterima.Kerjasama Tim dan Komunikasi secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan dengan persamaan regresi $Y=16,053 + 0,226 X1+ 0,247 X2+ e$ nilai koefisien korelasi sebesar 0,759 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat koefisien determinasi memiliki kontribusi sebesar 51,1% dan uji hipotesis sebesar nilai diperoleh nilai $F_{hitung} (6.266) > F_{tabel} (3.20)$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_{O3} ditolak dan H_{a3} diterima.

Kata Kunci : Kerjasama Tim, Komunikasi, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Permasalahan kinerja yang terjadi pada PT.Sinar Baru Logistik Kota DKI Jakarta belum maksimal kinerja di perusahaan tersebut seperti pencapaian target yang tidak terpenuhi, pelaksanaan tugas yang tidak sesuai dengan prosedur dan kurangnya pencapaian-pencapaiannya dalam bentuk prestasi sehingga dapat dinilai dalam perusahaan tersebut mengalami penurunan dan kurang optimal.Kualitas pegawai dapat diukur dengan penilain dari perilaku karyawan seperti sikap, tingkah laku dan tindakan Berdasarkan obeservasi penilaian terdapat data yang menunjukkan kinerja PT.Sinar Baru Logistik Kota DKI Jakarta sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Data Penilaian Kinerja

No	Penilaian Kinerja	2021	2022	2023
1	Mampu Bertanggung Jawab atas Hasil yang dikerjakan	Baik	Baik	Kurang Baik
2	Teliti dan Cermat dalam Mengerjakan Pekerjaan	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
3	Melakukan Tugas Sesuai dengan SOP	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
4	Kerjasama antar Tim	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data berasal dari personal PT. Sinar Baru Logistik

Berdasarkan table 1.1 pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa penilaian kinerja masih terlihat baik. Namun pada tahun 2023 terdapat penurunan kinerja karyawan yang kurang baik. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya karyawan dan kurangnya motivasi yang diberikan perusahaan terhadap karyawan yang dapat membuat karyawan menjadi lebih giat dan bertanggung jawab atas pekerjaannya

**Tabel 1. 2 Data Kerjasama Tim**

No	Kerjasama Tim	2021	2022	2023
1	Fokus pada tujuan tim.	Baik	Baik	Kurang Baik
2	Antar anggota tim saling memberikan motivasi	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
3	membangun kerjasama tim yang baik.	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
4	Setiap karyawan memberikan informasi tugas .	Baik	Baik	Kurang Baik

Sumber: Data berasal dari Personalia PT. Sinar Baru Logistik

Berdasarkan table 1.2 pada tahun 2021 hingga tahun 2022 menunjukkan bahwa kerjasama tim terdapat penurunan khususnya pada menyelesaikan masalah bersama-sama, sikap saling percaya, tanggung jawab masing-masing

Tabel 1. 3 Data Komunikasi

No	Jenis Komunikasi	2021	2022	2023
1	Memahami Setiap Pesan Yang disampaikan Atasan	Baik	Baik	Baik
2	Komunikasi Setiap Hari Berlangsung Dalam Suasana Menyenangkan	Baik	Baik	Baik
3	Komunikasi antar bagian didalam lingkup kantor terjadi dengan baik.	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
4	Dengan berbagi informasi dapat membangun kepercayaan satu sama lain	Baik	Baik	Kurang Baik
5	Komunikasi Dengan Bahasa Yang Sopan	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data berasal dari Personalia PT. Sinar Baru Logistik

Berdasarkan tabel 1.3 pada tahun 2021 dan 2022 secara keseluruhan menunjukkan bahwa komunikasi baik khususnya pada setiap permasalahan dapat di komunikasikan bersama-sama dan komunikasi dengan bahasa yang sopan. Namun pada tahun 2023 khususnya komunikasi antar divisi masih kurang baik dan setiap permasalahan tidak di komunikasikan bersama -sama. Jika permasalahan ini dibiarkan begitu saja maka akan mengurangi efektivitas pekerjaan karyawan itu sendiri dan akan mempengaruhi kualitas perusahaan. Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan karyawan untuk lebih efektif berkomunikasi dengan rekan kerja lainnya. Hal ini membantu membangun hubungan yang kuat dan saling memahami dengan anggota tim yang lain, sehingga meningkatkan kolaborasi ,produktivitas, dan kinerjakaryawan. Berdasarkan permasalahan di atas dan penelitian yang dilakukan sebelumnya terhadap variable-variabel tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai pengaruh kerjamsa tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan dan dari data yang diperoleh dapat dilihat menunjukkan masih banyak kekurangan komunikasi dan Kerjasama tim dalam efektivitas kinerja karyawan.



METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021:16) menyatakan suatu skala atau instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan secara berulang

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu adanya korelasi antar anggota sampel.

3. Uji Regresi Linier

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel-variabel maka digunakan metode regresi linier berganda yaitu suatu alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas

4. Uji Korelasi

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keerataan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi berganda adalah alat analisis yang menunjukkan keertan hubungan antara variabel independen (kepuasan dan kepercayaan konsumen) terhadap variabel dengan (sistem transaksi).



5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Menurut Kuncoro (2019:240), adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu hopotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2021: 213) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Kerjasama Tim (X1)

No	Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Saya selalu memperhatikan arahan atasan.	0,748	0,278	Valid
2	Saya bekerja dengan efektif untuk membangun tujuan tim.	0,698	0,278	Valid
3	saya dan rekan tim saling memberikan motivasi untuk menghasilkan pekerjaan kualitas lebih tinggi.	0,469	0,278	Valid
4	Peran motivasi dalam menyelesaikan masalah individu dalam satu tim sangat diperlukan.	0,781	0,278	Valid
5	Saya dan anggota tim lainnya saling membangun kerjasama tim yang baik.	0,713	0,278	Valid
6	Saya dan anggota tim lainnya saling membangun kerjasama tim yang baik.	0,442	0,278	Valid
7	Saya membantu rekan kerja dan berkoordinasi dengan baik untuk mencapai tujuan bersama	0,657	0,278	Valid
8	Koordinasi tugas penting dalam membentuk sinkronisasi antar anggota.	0,654	0,278	Valid

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan uji validitas variable kerjasama tim (X1) diatas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau ($r_{hitung} > 0.278$). Dengan demikian variabel kerjasama tim (X1) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk disertakan pada uji selanjutnya



Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel Komunikasi (X2)

No	Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Atasan dan bawahan selalu menggunakan bahasa yang sopan dan jelas.	0,778	0,278	Valid
2	Saya mendengarkan ide/gagasan dari rekan tim meskipun berbeda pendapat.	0,604	0,278	Valid
3	Komunkasi antar bagian didalam lingkup kantor terjadi dengan baik.	0,604	0,278	Valid
4	Jika ada kendala dalam pekerjaan saya selalu meminta respon terhadap pegawai lainya/atasan.	0,650	0,278	Valid
5	Saya dapat memahami pesan sesuai dengan isi pesan yang dikomunikasikan oleh pimpinan.	0,551	0,278	Valid
6	Dengan berbagi informasi dapat membangun kepercayaan satu sama lain	0,378	0,278	Valid
7	saya menyampaikan update pekerjaan kepada atasan di setiap bulan.	0,631	0,278	Valid
8	Anggota tim saling memberi informasi tugas secara rutin dan berpartisipasi secara aktif dalam keputusan, dan sesi curah pendapat dan distribusi pekerjaan.	0,610	0,278	Valid

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan uji validitas variabel komunikasi (X2) di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dapat dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau ($r_{hitung} > 0.278$). Dengan demikian variabel komunikasi (X2) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk disertakan pada uji selanjutnya

Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

No	Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Saya selalu memperhatikan detail dalam pekerjaan saya.	0,680	0,278	Valid
2	Saya jarang membuat kesalahan dalam pekerjaan saya.	0,656	0,278	Valid
3	Saya selalu menyelesaikan target pekerjaan saya tepat waktu.	0,574	0,278	Valid
4	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan volume yang tinggi.	0,696	0,278	Valid
5	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan lebih awal sebelum deadline.	0,748	0,278	Valid
6	Saya mampu bekerja dengan cepat dan tepat.	0,537	0,278	Valid
7	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya kerjakan.	0,651	0,278	Valid
8	Saya menjaga kualitas kerja yang baik dan menghormati aturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku.	0,522	0,278	Valid

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan uji validitas variabel kinerja (Y) di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dapat dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai r_{hitung} lebih



besar dari r_{tabel} atau ($r_{hitung} > 0.278$). Dengan demikian variabel kinerja (Y) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk disertakan pada uji selanjutnya

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Kerjasama Tim (X1)

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
Kerjasama Tim (X1)	0,798	0,600	Reliabel
Komunikasi (X2)	0,753	0,600	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,786	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas, maka menunjukkan bahwa nilai *Cronbach'Alpha* untuk variabel Kerjasama Tim (X1) adalah $0,798 > 0,600$. Pada variabel Komunikasi (X2) adalah $0,753 > 0,600$. Pada variabel Kinerja (Y) adalah $0,786 > 0,600$. Dari hasil ini maka seluruh angket yang digunakan oleh peneliti terbukti reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 12 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.88944103
Most Extreme Differences	Absolute	0.136
	Positive	0.136
	Negative	-0.105
Test Statistic		0.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,021 atau $0,021 > 0.05$ maka disimpulkan bahwa data distribusi normal



b. Uji Multikolinearitas

Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas Antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai VIF dan *tolerance*

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

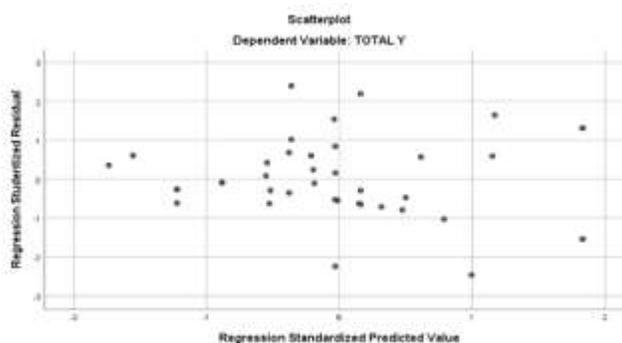
		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	16.053	4.974		3.228	.002			
	Kerjasama Tim	.260	.172	.257	1.507	.138	.580	1.726	
	Komunikasi	.247	.169	.249	1.461	.151	.580	1.726	

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Gambar 4. 4 Grafik Scatterplot

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 14 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.211	.177	2.950	1.943

a. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim, Komunikasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Dari tabel diatas ,dapat dilihat bahwa *Durbin-Watson* hitung yaitu sebesar 1,943. Untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak dapat ditentukan dengan membandingkan Durbin Watson tabel yang terdiri dari nilai du (durbin upper) dan dl



(durbin lower). Didapat bahwa nilai $du=1,4625$ dan $dl-1, 6283$, maka $1,4625 < 1,943 < 2,3029$ atau $du < d < 4 - 1,6283$. Dari karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

3. Uji Regresi Linier

Tabel 4. 15 Uji Regresi Linier Sederhana Varibel Kerjasama Tim (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.743	4.674		4.010	0.000
	Kerjasama Tim	0.423	0.133	0.418	3.187	0.003

a. Dependent Variable: TOTAL Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Nilai konstanta sebesar 18,743 diartikan bahwa jika variabel Kerjasama Tim (X1) tidak ada, maka terdapat nilai kinerja (Y) sebesar 18,743

Nilai koefisien regresi Kerjasama Tim (X1) sebesar 0,423 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel Komunikasi (X2), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel Kerjasama Tim (X1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Kinerja (Y) sebesar 0,423

Tabel 4. 16 Uji Regresi Linier Sederhana Varibel Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.533	4.463		4.376	0.000
	Komunikasi	0.412	0.130	0.415	3.162	0.003

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Nilai konstanta sebesar 19,533 diartikan bahwa jika variabel Komunikasi (X2) tidak ada, maka telah diartikan terdapat Kinerja (Y) sebesar 0,412

Nilai koefisien regresi Komunikasi (X2) sebesar 0,412 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel Kerjasama Tim (X1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel Komunikasi (X2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Kinerja (Y) sebesar 0,412



Tabel 4. 17 Uji Regresi Linier Berganda Variabel Kerjasama Tim (X1) Dan Variabel Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.053	4.974		3.228	0.002
	Kerjasama Tim	0.226	0.172	0.257	1.507	0.138
	Komunikasi	0.247	0.169	0.249	1.461	0.151

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

$a = 16,053$ dapat diartikan bahwa jika Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) tidak dipertimbangkan atau (tidak mengalami perubahan) Kinerja (Y), maka hanya akan bernilai sebesar 16,053

$b_1 = 0.026$ dapat diartikan bahwa jika Kerjasama Tim (X1) bertambah maka Kinerja (Y) akan mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 0,026 dengan asumsi nilai (konstant) tetap dan tidak ada perubahan pada variabel Komunikasi (X2)

$b_2 = 0.247$ dapat diartikan bahwa Komunikasi (X2) bertambah, maka Kinerja(Y) akan mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 0.247 dengan asumsi nilai nilai (konstant) tetap dan tidak ada perubahan pada variabel Kerjasama Tim (X1).

4. Uji Korelasi

Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Parsial Kerjasama Tim (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

		TOTAL X1	TOTAL Y
Kerjasama Tim	Pearson Correlation	1	.618**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	50	50
Kinerja	Pearson Correlation	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi secara parsial variabel Kerjasama Tim (X1) sebesar 0,618 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat.



Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Parsial Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Correlations			
		TOTAL X2	TOTAL Y
Komunikasi	Pearson Correlation	1	.415**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	50	50
Kinerja	Pearson Correlation	.415**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi secara parsial terhadap variabel Komunikasi (X2) sebesar 0,415 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,400-0,599 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang Berdasarkan hasil berikut, menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,759 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) secara simultan memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat terhadap Kinerja (Y).

Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	0.511	0.577	2.950

a. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim, komunikasi

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

5. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial Kerjasama Tim (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	0.475	0.457	2.985

a. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26



Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi dengan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,475 yang dapat disimpulkan bahwa memiliki kontribusi pengaruh antara Kerjasama Tim (X1) terhadap Kinerja (Y) sebesar 47,5% sedangkan sisanya sebesar 52,5% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti penelitian ini

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	0.372	0.355	2.989
a. Predictors: (Constant), Komunikasi				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi dengan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,372 yang dapat disimpulkan bahwa memiliki kontribusi pengaruh antara Komunikasi (X2) terhadap Kinerja (Y) sebesar 37,2% sedangkan sisanya sebesar 62,8% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

Berdasarkan tabel berikut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,511 yang dapat disimpulkan bahwa memiliki kontribusi pengaruh antara Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) terhadap Kinerja (Y) sebesar 51,1% sedangkan sisanya 48,9% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	0.511	0.577	2.950
a. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim, Komunikasi				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26



6. Uji Hipotesis

Tabel 4. 25 Hasil Uji t Persial Kerjasama Tim (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized	Std. Error	Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Beta		
	B					
1	(Constant)	18.743	4.674		4.010	0.000
	Kerjasama Tim	0.423	0.133	0.418	3.187	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian secara persial pengaruh Kerjasama Tim terhadap kinerja diperoleh nilai $t_{hitung} (3.187) > t_{hitung} (1,667)$ atau nilai sig $0,00 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kerjasama Tim (X1) terhadap Kinerja (Y) pada PT. Sinar Baru Logistik Kota Dki Jakarta

Tabel 4. 26 Hasil Uji t Persial Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized	Std. Error	Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Beta		
	B					
1	(Constant)	19.533	4.463		4.376	0.000
	Komunikasi	0.412	0.130	0.415	3.162	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian secara persial pengaruh Komunikasi terhadap kinerja diperoleh nilai $t_{hitung} (3.162) > t_{hitung} (1,667)$ atau nilai sig $0,00 < 0,05$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi (X2) terhadap Kinerja (Y) pada PT. Sinar Baru Logistik Kota Dki Jakarta

Dari hasil uji F dapat diperoleh nilai $F_{hitung} (6.266) > F_{tabel} (3.20)$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara Simultan antara Kerjasama Tim dan Komunikasi (X2) terhadap Kinerja (Y) pada PT. Sinar Baru Logistik Kota Dki Jakarta



Tabel 4. 27 Hasil Uji F Simultan Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.085	2	54.543	6.266	.000 ^b
	Residual	409.095	47	8.704		
	Total	518.180	49			

a. Dependent Variable: Kinerja
 b. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim, Komunikasi

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji yang diajukan pada penelitian ini mengenai “Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Sinar Baru Logistik Kota Dki Jakarta Selatan” maka Kesimpulan yang didapat yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kerjasama Tim (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Sinar Baru Logistik Kota Dki Jakarta secara persial, dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} (3.187) > t_{tabel} (1,667)$. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, nilai korelasi sebesar 0,618, dan hasil dari nilai Koefisien Deteminasi (R^2) sebesar 51,1% sedangkan sisanya 48,9% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa Kerjasama Tim (X1) yang baik dapat meningkatkan Kinerja Karyawan (Y).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Sinar Baru Logistik Kota Dki Jakarta, secara persial, dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh $(3.162) > t_{hitung} (1,667)$ hal tersebut diperkuat dengan niali signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} dterima. Nilai korelasi sebesar 0,415, dan hasil dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebesar 0,372 yang dapat disimpulkan bahwa memiliki kontribusi pengaruh antara Komunikasi (X2) terhadap Kinerja (Y) sebesar 37,2% sedangkan sisanya sebesar 62,8% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi (X2) yang baik dapat meningkatkan Kinerja Karyawan (Y).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Sinar Baru Logistik Kota Dki Jakarta, Nilai koefisien korelasi secara simultan sebesar 0,759 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) secara simultan memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat terhadap Kinerja (Y). Hasil dari koefisen determinasi (R^2) sebesar 0,511 atau 51,1% sedangkan sisanya 48,9% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} (6.266) > F_{tabel} (3.20)$ atau nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara Simultan antara Kerjasama Tim dan Komunikasi (X2) terhadap Kinerja (Y) pada PT. Sinar Baru Logistik



Kota Dki Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & A Rosid. (2019). Capailah Prestasimu. Guepedia Publisher.
- Afandi, P. (2018). Manajemen sumber daya manusia (Teori, konsep dan indikator). Zanafa Publishing.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Arianti,. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo: PENERBIT PRADINA PUSTAKA.
- Dr. Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- FARIDA, D. U., & HARTONO, S. (2016). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA II. Ponorogo: UNMUH PONOROGO PRESS.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS Edisi ke tujuh. Semarang: Badan Penerbit Univeritas Diponogoro.
- Hasibuan, & Malayu S.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Judge, Stephen P. Robbins & Timoty A. (2015). Perilaku organisasi. Jakarta Selatan Kasmir. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik). Jakarta:
- Mangkunegara, A. P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Septiyana, N. A. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai MAN 1 Kota Semarang. UNNES, 1-95.
- Setyawan, D. A. (2021). HIPOTESIS dan VARIABEL PENELITIAN. Surakarta: Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP.
- Siswanto. (2015). Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, edisi. 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- Afandi, P. (2018). Manajemen sumber daya manusia (Teori, konsep dan indikator). Zanafa Publishing.
- Arastirma 1(2): 316.Imam Khairum Miza, Rukmini, Zamaludin, M Rizaldy. (2024). Pengaruh Kerjasama Tim Komunikasi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan di Pdam Tirta Deli Medan. Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam Vol.5 No.3.
- Ardiansyah, D.O. (2019). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi oleh Kepuasan Kerja (Studi Pada Bagian Produksi Pabrik Kertas PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera Tulungagung). Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Jurnal Vol .70 No. 3(1), 16–30.



- As'ad, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 165–182.
- Dan Kewirausahaan, 5(1). Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Vol 5, No 1*.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS Edisi ke tujuh. Semarang: Badan Penerbit Univeritas Diponogoro.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS Edisi ke tujuh. Semarang: Badan Penerbit Univeritas Diponogoro.
- Junaidi, 2019. Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Pln Cabang Banjarmasin . Fakultas Ekonomi Uniska Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 2 No. 1* , 35-48.
- Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2019). Pengaruh Komunikasi, Motivasi Lumajang, Jawa Timur: WIDYA GAMA PRESS STIE WIDYA GAMA LUMAJANG.
- Mohamad Razab Iryadana, Gita Sartika, Adriani Gunawan, Tialonawarmi, 2024. Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan. *Economic, accounting, management and business*, Vol .7 No.3 839-851.
- Najati, Husni Adam dan Susanto, Andi Heru. 2022. Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Inews Jakarta. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE) Vol.1, No.2*.
- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen. Kec. Sukodono, Kabupaten*
- Pengaruh Komunikasi , Kerjasama Tim, Dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Anggota Bem STIE Indonesia BankingSchool.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Kota
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tangerang Selatan: Pascal Books.
- W Bagasworo, H Mustofa, IS Noviyanti, N Ida, P Andhika, IS Utama, (2024).
- Wahyuddin Habibie, A., Kusumo Negoro Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi DanBisnis, B., & Bhayangkara Surabaya, U. (2019). Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Geo Given Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Branchmark*, 3(3), 39–50.